SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7221/SP-HMS/11/2026
(Rapat Terbatas Kecamatan)

17 November 2026

Ratas di Duren Sawit, Gubernur Pramono Percepat Pembenahan Wilayah dan Perkuat Keamanan Rumah Ibadah

JAKARTA TIMUR - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, mempercepat penanganan banjir, peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta penataan kawasan Banjir Kanal Timur (BKT) dan Kalimalang di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Sejumlah langkah tersebut dibahas dalam Rapat Terbatas (Ratas) Tingkat Kecamatan Duren Sawit, Selasa (17/11), untuk menindaklanjuti berbagai persoalan yang dihadapi warga.

Salah satu perhatian utama adalah penanganan banjir di Kampung Talang Irigasi, Kelurahan Pondok Bambu. Banjir dengan ketinggian 40–70 sentimeter dilaporkan berdampak pada 85 kepala keluarga (KK).

Gubernur Pramono mengatakan, penanganan banjir membutuhkan koordinasi dengan pemerintah pusat karena sejumlah sungai berada di bawah kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC).

“Kita akan berkoordinasi dengan pemerintah pusat, terutama Kementerian PU. Kalau memang tidak segera ditangani, saya meminta Dinas Sumber Daya Air untuk mengambil langkah agar persoalan ini tidak berlarut-larut,” ujar Gubernur Pramono.

Penanganan yang direncanakan meliputi normalisasi Kali Sunter, pemasangan turap (sheet pile) sepanjang sekitar 300,55 meter, serta perbaikan turap Kali Buaran sepanjang sekitar 2.610 meter yang mengalami longsor.

Di sektor pendidikan, Gubernur Pramono menyetujui usulan pembangunan fasilitas pendidikan terintegrasi di Kelurahan Pondok Kopi, yang direncanakan mencakup sekolah negeri dan sekolah luar biasa (SLB) negeri.

Pemprov DKI Jakarta juga akan merehabilitasi total SDN Malaka Sari 01 yang mengalami kerusakan berat. Menurut Gubernur Pramono, konsep sekolah terintegrasi telah diterapkan di 19 lokasi untuk

mengoptimalkan penggunaan lahan dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Sementara itu, di sektor kesehatan, Pemprov DKI Jakarta mengkaji peningkatan akses layanan bagi sekitar 23.000 warga di tiga RW Kelurahan Pondok Kelapa.

Menanggapi usulan pembangunan Puskesmas Pembantu (Pustu) di kawasan Taman Merak, Gubernur Pramono meminta pembenahan akses dan pengaturan lalu lintas terlebih dahulu. Fasilitas kesehatan terdekat sebenarnya dapat dijangkau dalam waktu sekitar 7–10 menit, tetapi akses menuju lokasi terhambat oleh Jalan Tol Becakayu.

“Ada pustu yang tempatnya tidak terlalu jauh, hanya tujuh menit, tetapi terbelah oleh jalan tol Becakayu. Saya memutuskan untuk pengaturan lalu lintas dilakukan di tempat ini, sehingga tidak memakan waktu yang panjang untuk ke pustu tersebut,” jelasnya.

Ratas juga membahas usulan pembangunan pos pemadam kebakaran di Kelurahan Klender. Fasilitas seluas sekitar 200 meter persegi tersebut direncanakan untuk meningkatkan jangkauan layanan pemadam kebakaran di kawasan padat penduduk RW 01–04.

Penataan BKT dan Kalimalang

Gubernur Pramono meminta penataan kawasan BKT dilakukan secara terpadu dengan melibatkan Dinas Bina Marga, Satpol PP, Dinas Perhubungan, serta perangkat daerah terkait.

Penataan mencakup penertiban pedagang kaki lima (PKL) dan parkir liar, peningkatan penerangan jalan, penyediaan ruang terbuka hijau, pemasangan CCTV, serta penanganan sedimentasi.

Meski demikian, Gubernur Pramono menegaskan bahwa penataan kawasan harus tetap memperhatikan keberlangsungan usaha pedagang kecil.

“Pedagang UMKM harus ditata agar lebih tertib, tetapi tetap diberikan ruang supaya mereka bisa mencari nafkah,” tegasnya.

Pembenahan juga direncanakan di kawasan Kalimalang, termasuk jalur pedestrian Jalan Laksamana Malahayati sepanjang sekitar 5,9 kilometer hingga perbatasan Kota Bekasi.

Selain itu, Gubernur Pramono meminta pemasangan taman vertikal (vertical garden) dan penghijauan di bawah Jalan Tol Becakayu agar kawasan lebih tertata dan nyaman bagi masyarakat.

Perkuat Keamanan Rumah Ibadah

Usai Ratas, Gubernur Pramono mengunjungi Masjid Darul Ma’arif di Pondok Kelapa, Duren Sawit, untuk menyampaikan perhatian kepada tiga jemaah yang menjadi korban penusukan saat salat Subuh berjemaah

pada Minggu (8/11).

Ketiga korban, yakni Djoko Sulistyo Utomo, Edi Zubaidi, dan M. Bahrul Anwar, telah diperbolehkan pulang setelah menjalani perawatan. Gubernur Pramono memastikan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan dan jajaran terkait akan memberikan pendampingan hingga proses pemulihan mereka selesai.

“Saya meminta kepada Pak Wali Kota dan jajaran terkait untuk memberikan perhatian kepada para korban sampai mereka sembuh. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan atensi terhadap peristiwa ini,” ujarnya.

Gubernur Pramono juga meminta agar pelaku diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Ia mengapresiasi respons cepat kepolisian dan aparat keamanan serta menyerahkan proses penyidikan kepada pihak kepolisian.

Untuk meningkatkan keamanan, Gubernur Pramono menginstruksikan Wali Kota Jakarta Timur, Camat Duren Sawit, Lurah Pondok Kelapa, dan unsur Tiga Pilar memperkuat patroli serta pengawasan di sekitar rumah ibadah. Upaya tersebut melibatkan Satpol PP, pengurus RT/RW, dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) agar sistem keamanan lingkungan berjalan secara terkoordinasi.

Gubernur Pramono berharap peristiwa tersebut tidak mengganggu kerukunan umat beragama di Jakarta. Ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus menjaga persaudaraan, toleransi, dan keamanan lingkungan.

“Kehidupan keberagaman dan keagamaan di Jakarta ini berlangsung dengan sangat baik. Hal itu terbukti dengan indeks pembangunan manusia Jakarta yang tertinggi di Indonesia, 85,5. Mudah-mudahan momentum yang seperti ini tetap akan memperkuat dan mempererat kehidupan keagamaan yang ada di Jakarta,” tegasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta